



## Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Manasik Haji di PAUD Mawar

Aulia Nurhasanah<sup>1</sup>, Alfurqan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding Author e-mail: [aulianurhasanah566@gmail.com](mailto:aulianurhasanah566@gmail.com)

### Abstract

*Learning Islamic education at PAUD Mawar often experiences various problems. This is caused by the inappropriate use of learning media, which causes a lack of student interest in learning participating. One of the learning materials that is not very interesting is Hajj. Using technology can be a solution for teachers in using interesting learning media to help students achieve learning goals. This research aims to describe how teachers use animated video media in teaching Hajj to students at PAUD Mawar and to find out the supporting and inhibiting factors for using animated video media. This research uses a qualitative method with a case study approach. The techniques of data collecting were carried out using interviews, observation and documentation. The results of the research show that the use of animated video media in learning Hajj for students at PAUD Mawar is effective because it helps students in learning, if animated video media is used with the right steps it can help make it easier for students to achieve learning goals.*

**Keywords:** *Using Learning Media; Animation Video Media; PAUD Mawar*

**Abstrak:** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD Mawar sering kali mengalami berbagai permasalahan. Hal itu disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat sehingga menyebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu materi pembelajaran yang sangat tidak menarik ialah manasik haji. Dengan memanfaatkan teknologi dapat menjadi salah satu solusi bagi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan cara pendidik dalam menggunakan media video animasi dalam pembelajaran manasik haji bagi peserta didik di PAUD Mawar dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video animasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran manasik haji bagi peserta didik di PAUD Mawar efektif digunakan karena sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran, jika media video animasi digunakan dengan langkah-langkah yang tepat maka dapat membantu memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Penggunaan; Media Video Animasi; PAUD Mawar.*

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat ini, kemajuan teknologi dapat menjadi salah satu solusi bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan internet. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memiliki peranan yang sangat penting bagi usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam proses pembelajaran (Shobri & Alfurqan, 2023). Youtube adalah aplikasi yang tersedia di jaringan internet yang digunakan untuk berbagi video dan berfungsi juga sebagai sosial media bagi para penggunanya. Terdapat beberapa program dan video yang ditayangkan bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pendidikan bagi para penggunanya. Video animasi ialah salah satu konten yang tersedia di aplikasi ini (Nur Setiyana & Badu Kusuma, 2021).

Video animasi adalah ilustrasi atau gambar bergerak yang membuat suatu objek seolah-olah hidup dan beraturan (Afifah, 2021). Pengemasan video dalam bentuk animasi bertujuan guna menarik perhatian peserta didik agar giat belajar, materi yang disajikan terlihat menarik dan membuat pelajaran mudah dipahami (Isti *et al.*, 2022). Dalam perkembangannya video animasi tidak hanya dijadikan sebagai tontonan hiburan bagi anak-anak, namun juga menyajikan nilai-nilai pendidikan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran contohnya seperti animasi manasik haji. Hal ini tentunya memudahkan pendidik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan jelas dan menarik melalui video animasi. Bagi anak usia dini yang pembelajarannya perlu dirancang khusus dan sesuai dengan usianya (Afifah, 2021). Pada saat ini manasik haji dilakukan bukan hanya pada orang dewasa saja ataupun calon jamaah haji namun juga pada anak usia dini di Paud (Zulpina & Novebri, 2022).

Manasik haji ialah salah satu materi yang diajarkan pada anak usia dini di PAUD. Pembelajaran manasik haji bagi anak usia dini di PAUD sangat penting untuk membentuk kepribadian yang baik dan religius. Jika sejak dini anak sudah dilatih dan ditanamkan nilai-nilai agama dalam pembelajaran manasik haji maka anak akan mengerti dan mengingat tata cara pelaksanaan haji, hal ini tentunya memberikan kesan yang baik bagi anak karena mengetahui makna rukun Islam yang kelima (Jamilah & Prasetyaningsih, 2019).

Bagi anak-anak usia dini aktivitas belajar harus dilaksanakan dengan aktivitas yang menggembarakan. Oleh karena itu sistem pembelajarannya perlu dirancang khusus agar anak-anak bisa beradaptasi dan mudah memahami materi. Anak usia dini memiliki konsentrasi yang singkat dengan durasi 10-15 menit (Zaini & Dewi, 2017). Dalam hal ini tentunya diperlukan suatu media pembelajaran menarik, yang cocok digunakan untuk anak usia dini di Paud dalam pembelajaran manasik haji. Dalam pembelajaran, penggunaan media sangat membantu dan menunjang pemahaman anak tentang materi yang diajarkan (Magdalena *et al.*, 2021).

Namun kenyataannya masih banyak pendidik yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Faktor penghalang tersebut disebabkan karena ketidakmampuan dalam memilih dan menentukan media yang menarik. Faktanya banyak pendidik yang belum mengaplikasikan media yang menarik sehingga berdampak membuat peserta didik gagal fokus, sukar mengerti materi (Wulandari *et al.*, 2023). Penggunaan media pembelajaran kerap dihadapi berbagai permasalahan yang disebabkan oleh pendidik itu sendiri, seperti yang terdapat pada kajian ilmiah oleh Putri & Citra (2019) terdapat tiga permasalahan dalam penggunaan media yaitu: 1) tidak mampu merancang perencanaan dalam penggunaan media, 2) ketidakmampuan pendidik dalam mengaplikasikan media, 3) masalah dalam menentukan media yang sesuai dalam pembelajaran.

Salah satu media yang cocok dan menarik diterapkan bagi anak usia dini yaitu video animasi karena menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dan memiliki tampilan menarik seperti kartun dan hal-hal yang disenangi oleh anak (Dewi *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Sunandar (2019) menunjukkan bahwa media video animasi dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar pendidik, merangsang kreatifitas dan meningkatkan keinginan untuk belajar. Sejalan dengan hasil penelitian (Miranda & Sulaiman, 2022) didapati bahwa setelah memanfaatkan media video animasi ketertarikan dan progres belajar siswa meningkat karena penggunaan media yang menarik dapat merangsang motivasi siswa dan minat belajarnya mengalami peningkatan.

PAUD Mawar merupakan salah satu sekolah yang sudah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidik di PAUD Mawar sudah menggunakan

media video animasi yang dipilih melalui youtube dengan judul Animasi Belajar Tata Cara Ibadah Haji untuk pembelajaran manasik haji. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendidik di PAUD Mawar sudah menggunakan media video animasi dengan langkah yang tepat sehingga memudahkan peserta dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara pendidik dalam menggunakan media video animasi dalam pembelajaran manasik haji bagi peserta didik di PAUD Mawar dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video animasi di PAUD Mawar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, pendidik PAUD Mawar, peserta didik dan beberapa orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi kemudian mewawancarai seluruh informan serta mengambil bukti dokumentasi dalam waktu satu bulan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan hasil penelitian menggunakan dua Teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data melalui berbagai informan, sedangkan triangulasi dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Video Animasi**

Media video animasi merupakan perantara dalam membantu proses belajar, dapat memancing pikiran dan memotivasi siswa dengan ilusi gambar bergerak dilengkapi dengan suara dan fungsinya agar memperjelas materi yang diberikan, sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran (Irawan *et al.*, 2021). Video animasi ialah video yang menyajikan ilusi atau gambar bergerak yang membuat suatu objek seolah-olah hidup dan beraturan yang dilengkapi dengan suara dan efek (Afifah, 2021). Media animasi dalam proses belajar adalah sarana yang mampu

memudahkan pembelajaran yang dilakukan, karena dapat memotivasi siswa dengan tampilan gambar bergerak disertai dengan audio sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik (Dina Fitriana, 2014). Media pembelajaran video animasi adalah media yang dapat membantu mempermudah penyampaian informasi atau pesan kepada siswa melalui film atau video yang bergerak (Ariani & Ujianti, 2021).

Menurut (Yulian, 2022) media video animasi dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Dapat menjelaskan dan memberikan informasi lebih luas.
2. Memberikan dorongan, efektif dan efisien dalam menyajikan informasi.
3. Memperbanyak model penyajian materi.
4. Memacu semangat dan meminimalisir permasalahan yang muncul dalam diri siswa.
5. Membuat materi lebih mudah dipahami sehingga lebih lama diingat oleh siswa.

Selain fungsi media video animasi, terdapat manfaat ketika menerapkan media video animasi dalam pembelajaran (Dewi *et al.*, 2021) yaitu:

1. Media animasi dapat memudahkan siswa saat belajar dengan materi yang cukup rumit.
2. Memudahkan pendidik saat memberikan materi kepada siswa.
3. Media animasi mampu menaikkan kepuasan dan keberhasilan peserta didik.
4. Media animasi dapat mengoptimalkan prestasi belajar, sikap dan cara belajar peserta didik sehingga senang dan berhasil dengan proses belajarnya.

Media video animasi memiliki beberapa kelebihan sehingga cocok digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Kelebihan media video animasi yaitu tampilannya menarik sehingga meningkatkan antusias siswa dalam belajar, membantu siswa menikmati pembelajaran, mempermudah dalam menanamkan konsep materi, membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, sifat medianya efisien artinya dapat digunakan kapanpun (Mashuri & Budiyono, 2020). Namun video animasi juga memiliki kekurangan tetapi bisa diatasi jika penggunaannya tepat oleh pendidik. Kekurangannya yaitu jaringan lambat dapat mengganggu pembelajaran, resolusi gambar buruk jika diunduh dengan kapasitas yang rendah, pembelajaran akan

membosankan jika video yang disajikan kurang menarik tampilannya (Rahmasari, 2021).

### **Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Manasik Haji Bagi Peserta Didik di PAUD Mawar**

Media pembelajaran mempunyai kedudukan yang vital dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa kelebihan dari media video animasi yaitu memiliki tampilan yang menarik yang sehingga menarik antusias siswa dalam belajar, mengubah cara pandang siswa dalam pembelajaran, memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi yang dipelajari, sebagai alat untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran (Mashuri & Budiyono, 2020).

Dalam penggunaan media video animasi, pendidik di PAUD Mawar melakukannya dengan beberapa tahapan, hal tersebut dilakukan agar media yang digunakan bisa memaksimalkan pembelajaran, berikut tahapan yang dilakukan oleh pendidik:

#### **a. Persiapan**

Sebelum menggunakan media video animasi, ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh pendidik yaitu memilih atau menyeleksi video yang akan digunakan sehingga konten yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran di PAUD Mawar. Pendidik memilih menggunakan video yang tersedia di youtube karena keterbatasan dalam cara mengedit video.



**Gambar 1. Video yang dipilih**

Pada gambar di atas terlihat bahwa pendidik memilih menggunakan video yang ada di youtube Neeha Salsabiela karena isi videonya sesuai dengan tujuan pembelajaran, warnanya menarik, tampilannya bagus serta durasinya pas dan pesan yang disampaikan sesuai untuk anak usia dini. Selanjutnya pendidik

menyiapkan alat penunjang seperti laptop dan infokus. Kemudian setelah memasang alat penunjang dari media video animasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendidik mempersiapkan peserta didik duduk dengan rapi dan siap belajar.

Dalam hal ini pendidik mempersiapkan semua kebutuhan terkait media yang akan digunakan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018) bahwasanya pada tahap persiapan sebelum menggunakan media ada beberapa hal yang dilakukan oleh pendidik yaitu memilih video yang akan digunakan, menyiapkan alat penunjang seperti infocus dan laptop, memperhatikan keadaan peserta didik agar duduk yang rapi dan nyaman.

b. Pelaksanaan

Saat menggunakan media video animasi dalam pembelajaran manasik haji pendidik di PAUD Mawar melakukannya dengan beberapa tahapan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Sebelum mulai belajar, langkah awal yang dilakukan pendidik di PAUD Mawar yaitu mengucapkan salam dilanjutkan dengan doa bersama serta menanyakan kabar peserta didik sambil mengambil absen. Dilanjutkan dengan mengulang sedikit materi pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan gambaran singkat mengenai manasik haji kemudian pendidik memberikan motivasi dan menstimulus siswa dengan lagu aku mau ke mekkah, sehingga siswa bernyanyi bersama untuk membangkitkan semangatnya.

Kegiatan awal, dimulai dengan salam, doa bersama, mengambil absen, menanyakan kabar dan memastikan peserta didik dalam keadaan baik dan nyaman agar proses belajarnya menyenangkan (Maskur, 2018). Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, dengan menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik tahu apa yang harus mereka capai setelah pembelajaran (Hamzi Nahdatul, 2019). Stimulus yang diberikan dengan menggunakan media video animasi bagi anak usia dini menyebabkan perhatiannya lebih fokus saat belajar dan mamcu semangatnya (Tsamara Dhida, 2021).

## 2) Kegiatan Inti

Pembelajaran dilanjutkan dengan menampilkan animasi manasik haji yang sudah dipilih tadi. Pendidik menayangkan video animasi dari channel youtube Neeha Salsabiela.



**Gambar 2. Peserta didik memperhatikan video animasi**

Pada gambar di atas terlihat peserta didik memperhatikan video animasi yang ditampilkan, kemudian setelah menonton barulah pendidik menjelaskan materi dengan metode cerita. Pendidik menjelaskan materi yang ada dalam video dengan metode cerita, jadi pendidik menceritakan materi dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Setelah selesai menjelaskan kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab.

Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk melibatkan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran, memberikan penguatan terhadap materi dan melihat sejauh mana peserta didik mengenal dan memahami materi yang dipelajari. Jika penggunaan media tepat maka peserta didik menikmati pembelajaran, merasa senang dan nyaman sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagian besar peserta didik ikut terlibat dalam kegiatan tanya jawab dengan pendidik.

Kegiatan inti, pendidik menampilkan video animasi dan memberikan waktu untuk peserta didik memperhatikan video tersebut (Aisyah *et al.*, 2023). Metode cerita dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak dalam materi pelajaran (Nurbaeti *et al.*, 2022). Kemudian setelah menjelaskan materi pembelajaran dilanjutkan dengan pendidik mencontohkan gerakan manasik haji secara sederhana dan diikuti oleh peserta didik untuk memberikan penguatan terhadap pemahaman



materi manasik haji (Munawaroh & Ningsih, 2021). Setelah itu pendidik akan melanjutkan dengan tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didiknya (Aisyah *et al.*, 2023).

### 3) Penutup

Pada tahap ini merupakan langkah akhir dalam pembelajaran, sebelum mengakhiri pembelajaran pendidik memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan sebagai bentuk apresiasi atas keseriusannya dalam belajar. Kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang dipelajari. Setelah menyimpulkan pendidik juga melakukan penilaian di jurnal kegiatan harian sekolah agar mengetahui perkembangan anak.

Kegiatan penutup, pada tahap ini pendidik memberikan *reward* atau hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam belajar (Akmal & Susanti, 2019). Pendidik mengakhiri seluruh rangkaian proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan adalah menyimpulkan materi yang sudah dipelajari secara menyeluruh, melihat dan menilai tingkat pemahaman siswa (Helmiati, 2017).

## **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Manasik Haji Bagi Peserta Didik di PAUD Mawar**

### **Faktor Pendukung**

#### a. Dukungan Kepala Sekolah

Adanya dukungan kepala sekolah terhadap pendidik dalam menggunakan media pembelajaran membuat semakin efektifnya penggunaan media video animasi di PAUD Mawar. Jadi seorang pendidik tidak bisa melakukan semuanya sendiri, mereka memerlukan support atau dukungan agar dapat meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. Dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh pada kualitas pendidik dalam mengajar.

Kerja sama antara pendidik dan kepala sekolah merupakan hal yang amat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah

menjadi kunci keberhasilan sekolah itu. Maju atau mundurnya sekolah ditentukan oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin dimana salah satunya memberikan dukungan dan *support* bagi pendidik dalam pembelajaran (Ajepri *et al.*, 2022).

b. Fasilitas

Sudah tersedia fasilitas pendukung dalam penggunaan media video animasi di PAUD Mawar. Fasilitas yang ada yaitu laptop, infokus dan jaringan internet yang lancar. Dengan ketersediaan fasilitas membuat tampilan media animasi semakin maksimal.

Tersedianya fasilitas mendukung dalam penggunaan media pembelajaran menjadi faktor yang penting dalam pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik jika fasilitas yang diperlukan tersedia di sekolah (Rohman & Susilo, 2019).

c. Kemampuan pendidik

Pendidik di PAUD Mawar sudah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, salah satunya dengan media pembelajaran video animasi yang digunakan melalui youtube. Kemajuan zaman menyebabkan perubahan berbagai bidang. Salah satunya pendidikan. Kemajuan teknologi dapat menjadi salah satu kemudahan bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya. Sehingga ketika seorang pendidik mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi maka dapat membuat proses pembelajaran itu semakin baik dan mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Kemampuan pendidik dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran merupakan hal penting dalam berhasilnya sebuah proses pembelajaran. Jika seorang pendidik kurang mampu dalam memilih media yang tepat dan menggunakannya maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan sulit dicapai oleh peserta didik (Yulian, 2022).

d. Adanya respon baik dari peserta didik

Adanya respon dan tanggapan yang baik dari peserta didik di PAUD Mawar dapat dikatakan sebagai faktor pendukung dari penggunaan media ini,

karena jika pihak sekolah dan pendidik telah berupaya semaksimal mungkin namun jika tidak terdapat respon atau minimnya respon peserta didik maka pembelajaran kurang optimal. Sehingga dalam proses pembelajaran sangat penting memperhatikan bagaimana respon dari peserta didik.

Peserta didik merupakan faktor penentu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran, jika peserta didik memberikan respon yang positif itu karena terpenuhinya hak peserta didik dalam belajar yang menyenangkan sehingga mereka memberikan respon yang baik dalam menerima pembelajaran (Abdul Aziz, 2017).

### **Faktor Penghambat**

#### **a. Sarana dan prasarana yang kondisinya kurang baik**

Dalam penggunaan media video animasi di PAUD Mawar terdapat salah satu alat yang kondisinya sudah rusak yaitu speaker. Meskipun speaker bukan fasilitas utama yang digunakan untuk media ini akan tetapi dengan adanya speaker tentu membuat penggunaan media video animasi menjadi lebih menarik. Dengan bantuan speaker membuat suara yang terdengar dari video animasi yang ditayangkan menjadi lebih jelas, sehingga pembelajaran lebih terasa nyata bagi peserta didik.

Sarana prasarana yang kurang memadai di sekolah dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga berdampak pada keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri (Nurharirah & Effane, 2022).

#### **b. Kurangnya perhatian orangtua**

Pendidik PAUD Mawar menjelaskan bahwa ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan anaknya di rumah, karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Padahal perhatian orang tua memiliki peranan yang amat besar terhadap perkembangan anak PAUD. Ada beberapa orang tua yang kurang peduli terhadap kegiatan belajar anaknya, jadi ketika dirumah orangtua jarang membantu anaknya dalam mengingatkan materi padahal itu hal penting agar anak tetap mengingat materi pelajaran.

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya, sedangkan pendidik disekolah hanya bisa mengawasi dan mengajarkan saat berada disekolah saja. Untuk membantu keberhasilan pendidikan anak maka diperlukan perhatian orang tua, seperti perhatian pada kegiatan belajar anak di rumah. Kegiatan belajar anak sangat dipengaruhi oleh perhatian orangtua dirumah (Kurniawati & Irawan, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran manasik haji bagi peserta didik di PAUD Mawar berjalan dengan baik. Pendidik sudah menerapkan media dengan langkah-langkah yang tepat sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien. Dimana pendidik menggunakan media melalui dua langkah yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, pendidik memilih dan menentukan video animasi yang akan digunakan dan diambil dari youtube saja, setelah menemukan video yang sesuai untuk diterapkan bagi peserta didik maka selanjutnya pendidik mempersiapkan alat penunjang dari penggunaan media tersebut, seperti infokus dan laptop agar video animasi lebih maksimal tampilannya, kemudian pendidik mengatur dan merapikan duduk peserta didik agar siap menerima pembelajaran. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini pendidik membagi menjadi tiga kegiatan yaitu awal, inti dan penutup.

Faktor pendukung dari penggunaan media video animasi di PAUD Mawar yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah, fasilitas yang tersedia disekolah, kemampuan pendidik, adanya respon baik dari peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang kondisinya kurang baik, kurangnya perhatian orangtua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz. (2017). Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Mediakita*, 1(2), 173-184. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i2.365>
- Afifah, U. N. (2021). Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 5(2), 181-188.
- Aisyah, N., Zahro, L., & Jannah, M. (2023). Penerapan Video Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ski. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3(4), 2503-3506.

- Ajepri, F., Vienti, O., & Rusmiyati, R. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 130-149. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>
- Akmal, S., & Susanti, E. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari*, 19(2), 159.
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- Dewi, N. W. U. R., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 99-106. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36800>
- Dina Fitriana. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Interaktif Pada Materi Sistem Peredaran darah Manusia DI MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. In *Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyyah* (Vol. 53, Issue 9).
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57-62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Hamzi Nahdatul. (2019). Tugas Pendidik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689-1699.
- Helmiati. (2017). Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1). Aswaja Pressindo.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriyanisah, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 07, 212-225.
- Isti, L. A., Agustiningih, A., & Wardoyo, A. A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21-28. <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p21-28>
- Jamilah, & Prasetyaningsih, A. (2019). Penanaman Nilai-nilai Budi Pekerti melalui Kegiatan Manasik Haji pada Anak Usia Dini di RA Nurul Jadid Umbulan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan. *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, 4(1), 158-169.
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 21-29. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17316>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*,

3(2), 312-325.

- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 8(5), 893-903.
- Maskur, A. (2018). Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 188-198. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.15>
- Miranda, V., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Multimedia terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. *As-Sabiqun*, 4(5), 1300-1315. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2243>
- Munawaroh, H., & Ningsih, S. R. (2021). Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Latihan Manasik Haji. In *Journal of Early Childhood and Character Education* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.21580/joece.v1i2.8728>
- Nur Setiyana, F., & Badu Kusuma, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71-90. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219-225.
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Pendidik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v1i1.1325>
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23-41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Pendidik Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Shobri, F., & Alfurqan. (2023). Peran Pendidik Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 05(03), 7938-7945.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* ((11 th ed.). Alfabeta.
- Tsamara Dhida, T. (2021). The Effect Of Animation Video Learning Media On Social

Emotional Development Of Early Children. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(1), 47-58.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Yulian, H. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran QS Al-Falaq Kelas IV Di SDN 63 Kaur. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Pendidik Agama Islam*, 2, 27-36.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. In *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

Zulpina, Z., & Novebri, N. (2022). Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini di TK Az-Zalfa Panyabungan. In *Journal of Community Dedication and Development* (Vol. 2, Issue 1).